

INTISARI

Obesitas merupakan salah satu faktor risiko penyebab berbagai penyakit yang dapat meningkatkan mortalitas. Indonesia, dengan persebaran orang obesitas kesepuluh terbanyak di dunia berisiko menanggung beban penyakit yang diakibatkan oleh obesitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengestimasi beban penyakit akibat obesitas yang ditanggung Indonesia.

Estimasi beban penyakit akibat obesitas menggunakan studi epidemiologi deskriptif dengan metode *prevalence-based*. Indikator yang digunakan yaitu angka kematian dan *Years of Life Lost* (YLL). Angka kematian penyakit akibat obesitas diperoleh dengan mengalikan nilai *Obesity Attributable Fractions* (OAFs) dengan angka kematian tiap penyakit, dimana nilai OAFs diperoleh dari rumus perhitungan menggunakan data prevalensi obesitas dan *relative risk* tiap penyakit. *Years of Life Lost* (YLL) diperoleh dengan mengalikan angka kematian penyakit akibat obesitas dengan standar angka harapan hidup di Indonesia.

Nilai OAFs kelebihan berat badan tertinggi pada laki-laki yaitu diabetes melitus (19,50%), kanker usus (8,11%), dan jantung koroner (4,78%). Pada perempuan, diabetes mellitus (42,39%), jantung koroner (16,78%), hipertensi (14,07%). Nilai OAFs obesitas tertinggi pada laki-laki yaitu diabetes melitus (12,55%), kanker pankreas (3,12%), dan kanker usus (2,32%). Pada perempuan, diabetes mellitus (41,04%), kanker endometrium (11,93%), dan jantung koroner (11,36%). Angka kematian total penyakit akibat obesitas dan kelebihan berat badan tertinggi yaitu jantung koroner (1.488.714 kematian), diabetes melitus (1.270.377 kematian), dan stroke (280.001 kematian). Nilai YLL total terbesar pada jantung koroner (46.957.149 tahun), diabetes melitus (41.404.364 tahun) dan stroke (8.301.745 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa obesitas berdampak negatif pada kualitas hidup penduduk Indonesia dan ke depannya, dapat berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, pentingnya intervensi kesehatan masyarakat yang berfokus pada keseluruhan populasi untuk mengurangi beban penyakit akibat obesitas.

Kata kunci: obesitas, beban penyakit, YLL, Indonesia

ABSTRACT

Obesity is one of risk factors cause various diseases which can lead to increase mortality. Indonesia, as the tenth most obese people dissemination in the world at risk of the burden of disease attributable to obesity. This study was conducted to estimate the burden of disease attributable to obesity in Indonesia.

The burden of disease attributable to obesity was estimated using descriptive epidemiological studies and prevalence-based method. The indicators are mortality and Years of Life Lost (YLL). Mortality of disease related to obesity is obtained by multiplying Obesity Attributable Fractions (OAFs) with number of each disease deaths, wherever OAFs is obtained with a calculation formula contains data of obesity prevalence and relative risk of each disease. Years of Life Lost (YLL) is obtained by multiplying the number of disease deaths related to obesity with should life-remaining based on Indonesia standard of life expectancy.

The highest of OAFs attributable to overweight for men are diabetes mellitus (19.50%), intestine cancer (8.11%), and coronary heart disease (4.78%). For women; diabetes mellitus (42.39%), coronary heart (16.78%), hypertension (14.07%). The highest of OAFs attributable to obesity for men are diabetes mellitus (12.55%), pancreatic cancer (3.12%), and colon cancer (2.32%). For women; diabetes mellitus (41.04%), endometrial cancer (11.93%), and coronary heart (11.36%). Total highest mortality of diseases to obesity and overweight are coronary heart (1,488,714 deaths), diabetes mellitus (1,270,377 deaths), and stroke (280,001 deaths). Total highest rates of YLL are coronary heart (46,957,149 years), diabetes mellitus (41,404,364 years) and stroke (8,301,745 years). Based on the results, obesity give a negative impact for quality of life of Indonesian society, and later, also affect the economic growth. In addition, the importance of public health interventions that focus on the whole population to reduce the burden of disease attributable to obesity.

Keywords: obesity, burden of disease, YLL, Indonesia